



## Pendampingan Menghafal Al-Qur'an Menggunakan Metode *Kauny Quantum Memory* Bagi Siswa RA Amanah Plus Kota Padang

Ike Wahyuni\*<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Pascasarjana Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol  
Padang

E-mail: [ikewahyuni0707@gmail.com](mailto:ikewahyuni0707@gmail.com)\*<sup>1</sup>

Martin Kustati<sup>2</sup>

<sup>2</sup>Program Pascasarjana Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol  
Padang

Email: [martinkustati@uinib.ac.id](mailto:martinkustati@uinib.ac.id)<sup>2</sup>

Gusmirawati<sup>3</sup>

<sup>3</sup>Program Pascasarjana Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol  
Padang

Email: [gusmirawati27@gmail.com](mailto:gusmirawati27@gmail.com)<sup>3</sup>

### Article History

Received: 01-11-2023

Accepted: 03-03-2024

Published: 31-05-2024

### Abstract

*Memorizing the Al-Qur'an is an activity that is not easy for young children to do. In carrying out this, a method or method is needed that is easy for children and of course fun for young children, so that it can increase interest and motivation in memorizing the Al-Qur'an for young children. The method that is suitable to be applied is the Kauny Quantum Memory method. The Kauny Quantum Memory method is a way to memorize the Al-Qur'an using a picture story model and fun movements. This method is used in Tahfidz learning for RA Amanah Plus students. The aim of this assistance is to improve students' fine motor skills in memorizing the Al-Qur'an in a fun way using the kauny method. Mentoring is directed at seeing the impact of teaching the Kauny Quantum Memory Method on continuing interest in memorizing RA Amanah Plus students. Apart from that, this assistance aims to find out the results of assistance in memorizing the Al-Qur'an using the Kauny method for Raudhatul Athfal students. The mentoring method used is the Participatory Action Research (PAR) Method. The mentoring stages include goal setting, program design, implementation of activities and evaluation of mentoring activities. The results of the mentoring show that PAI educators are able to provide examples of hand movements to memorize short letters in juz 'Amma. In general, students benefit from assistance in memorizing the Al-Qur'an using the Kauny method. The Kauny Quantum Memory method that has been used is limited to assisting short letters in the*

### Keywords:

1. *Kauny Quantum*
2. *Memorization*
3. *Early Childhood*

	<i>Koran, so this method is recommended for daily prayers which are RA's needs.</i>
<p>Kata Kunci:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Kauny Quantum</i></li> <li>2. Menghafal</li> <li>3. Anak Usia Dini</li> </ol>	<p style="text-align: center;"><b>Abstrak</b></p> <p>Menghafal Al-Qur'an merupakan aktivitas yang tidak mudah untuk dilakukan oleh anak usia dini. Dalam pelaksanaannya diperlukan metode yang mudah dan tentunya menyenangkan bagi anak, sehingga dapat meningkatkan minat dan motivasi dalam menghafal Al-Qur'an bagi anak usia dini. Adapun metode yang cocok untuk diterapkan adalah metode <i>Kauny Quantum Memory</i>. Metode <i>Kauny</i> merupakan cara menghafal Al-Qur'an dengan model cerita bergambar dan gerakan yang dibuat secara menyenangkan. Metode ini digunakan dalam pembelajaran Tahfidz peserta didik RA Amanah Plus. Adapun tujuan pendampingan ini untuk meningkatkan motorik halus peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an secara menyenangkan menggunakan metode <i>kauny</i>. Pendampingan diarahkan untuk melihat dampak dari pengajaran Metode <i>Kauny Quantum Memory</i> terhadap kelanjutan minat menghafal peserta didik RA Amanah Plus. Metode pendampingan yang digunakan adalah Metode <i>Participatory Action Research</i> (PAR). Tahapan pendampingan meliputi penetapan tujuan, perancangan program, pelaksanaan kegiatan dan evaluasi kegiatan pendampingan. Adapun hasil pendampingan menunjukkan bahwa pendidik mampu memberikan contoh gerakan tangan menghafal surat pendek dalam <i>juz 'Amma</i>. Oleh karena itu, peserta didik mendapatkan manfaat dari pendampingan dalam aspek menghafal Al-Qur'an menggunakan metode <i>Kauny</i> berdampak pada kecepatan dan kekuatan menghafal siswa setelah menerapkan metode tersebut.</p>

## 1. PENDAHULUAN

Era modern ini, kajian terhadap pembelajaran *Tahfidzul Qur'an* dirasa sangat penting untuk dikembangkan dalam dunia pendidikan. Banyak diantaranya Lembaga Pendidikan negeri dan swasta yang mulai menggalakkan dan mengembangkan program Tahfidzul Qur'an sebagai program unggulan. Dalam hal ini dapat kita lihat ketertarikan masyarakat Indonesia pada umumnya

dan Padang khususnya dalam menghafal Al-Qur'an, serta menjadikan anak-anaknya sebagai penghafal Al-Qur'an. Upaya menghafal al-Qur'an sudah sangat berkembang pesat, baik dari segi metode-metode yang ditawarkan untuk kemudahan menghafal al-Qur'an atau dari segi lembaga-lembaga atau instansi penghafalan al-Qur'an (Jannah, 2020). Untuk mendapatkan hasil yang diinginkan, tentunya orangtua akan memasukkan anaknya ke sekolah yang

memiliki program tahfidzul Qur'an, walaupun tak jarang pula orang tua yang rela mengeluarkan uang yang tidak sedikit untuk membiayai sekolah anaknya. Meskipun menghafal bukanlah sesuatu hal yang baru bagi umat Islam di Indonesia (Mutiawati & Yusliani, 2022).

Perkembangan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an menjadi pembekajaran yang sangat fenomenal pasca MHQ pada tahun 1981 yang mana pada saat itu sudah mulai tersebar ke seluruh nusantara mulai dari tingkat pendidikan dasar hingga perguruan tinggi, baik formal maupun non formal. Dalam hal ini menjadi bukti bahwa betapa tinggi kesadaran masyarakat tentang keutamaan menghafal Al-Qur'an (Mutiawati & Yusliani, 2022).

Menghafal Al-Qur'an merupakan suatu perbuatan yang sangat terpuji dan mulia. Banyak hadis Rasulullah SAW yang menyatakan kemuliaan bagi orang yang belajar membaca, menghafal dan mengajarkan Al-Qur'an merupakan orang-orang yang terpilih oleh Allah untuk menerima warisan kitab suci Al-Qur'an (Sintia dkk., 2022). Proses menghafal Al-Qur'an memerlukan waktu yang panjang, dedikasi yang tinggi, ketekunan yang luar biasa, dan bimbingan yang baik. Untuk beberapa orang, menghafal Al-Qur'an dianggap

sebagai sesuatu yang mustahil. Istilah "menghafal" berasal dari bahasa Arab, yaitu "tahfidz," yang berarti mengingat dengan baik. Menghafal dalam konteks ini mengacu pada upaya meresapkan Al-Qur'an ke dalam pikiran agar selalu diingat. Abdul Aziz juga menjelaskan bahwa menghafal adalah proses mengulang sesuatu, baik dengan mendengar maupun membaca (Yusliani dkk., 2023)

Menghafal Al-Qur'an juga akan menjadi lebih mudah jika penghafal memiliki hubungan yang baik kepada Allah Swt, dan menjaga hubungan kepada Allah Swt itu dengan meningkatkan ibadah, berakhlak yang baik, suka tolong menolong antar sesama, hal ini juga bisa disebut dengan meningkatkan kecerdasan spiritual (Oktapiani, 2020).

Pada saat menghafal Al-Qur'an, perlu memperhatikan hal-hal yang dapat meningkatkan pencapaian dalam menghafal, diantaranya yaitu faktor kesehatan. Kesehatan sangat diperlukan dalam menghafal karena tubuh akan memproses segala sesuatu bentuk informasi dengan baik dan cepat (Oktapiani, 2020). Jika tubuh kita tidak sehat, maka semangat dalam menghafal akan menurun dan akan mengalami kesulitan dalam menerima informasi

yang diterima. Orang yang menghafal Al-Qur'an sangat membutuhkan ketenangan jiwa, baik dari segi pikiran maupun hati. Oleh karena itu, selain kesehatan lahiriah penghafal Al-Qur'an juga memerlukan kesehatan dari segi psikologis. Karena itu, bila banyak yang dipikirkan atau dirisaukan oleh penghafal Al-Qur'an maka proses menghafal akan terganggu, akibatnya akan banyak ayat yang sulit untuk dihafal. Ketika hal itu terjadi maka disarankan bagi penghafal Al-Qur'an untuk memperbanyak berdzikir dan beristighfar kepada Allah Swt.

Orang yang menghafal Al-Qur'an pasti sangat membutuhkan motivasi dari orang-orang terdekat, kedua orang tua, keluarga, dan sanak kerabat. Dengan adanya motivasi siswa akan lebih bersemangat dalam menghafal Al-Qur'an. Kurangnya motivasi dari orang-orang terdekat atau dari keluarga akan menjadi salah satu faktor penghambat bagi penghafal itu sendiri .

Pada saat proses menghafal Al-Qur'an, peserta didik sangat membutuhkan pembinaan serta bimbingan dari pembimbing/guru dengan metode dan model pembelajaran menghafal yang beragam, karena tidak semua anak dapat mudah menghafal dengan sendirinya atau otodidak. Metode sebagai hal yang sangat penting, metode

merupakan cara yang dilakukan untuk menggapai sebuah tujuan pembelajaran (Oktapiani, 2020).

Menghafal al-Qur'an merupakan perbuatan yang mulia, menghafal al-Qur'an sangat mudah jika para calon penghafal mempersiapkan diri sebelum memulai menghafal al-Qur'an. Menghafal al-Qur'an juga akan menjadi lebih mudah jika penghafal memiliki hubungan yang baik kepada Allah Swt, dan menjaga hubungan kepada Allah Swt itu dengan meningkatkan ibadah, berakhlak yang baik, suka tolong menolong antar sesama, hal ini juga bisa disebut dengan meningkatkan kecerdasan spiritual.

Menghafal Al-Qur'an pun perlu memperhatikan faktor-faktor pendukungnya, dengan cara menjaga kesehatan yang merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi orang yang akan menghafal al-Qur'an. Jika tubuh sehat maka proses menghafal akan menjadi lebih cepat tanpa adanya penghambat, dan batas waktu menghafalpun menjadi relatif cepat. Orang yang menghafal al-Qur'an sangat membutuhkan ketenangan jiwa, baik dari segi pikiran maupun hati. Untuk itu selain kesehatan lahiriah penghafal al-Qur'an juga memerlukan kesehatan dari segi psikologis. Karena, bila banyak yang

dipikirkan atau dirisaukan oleh penghafal al-Qur'an maka proses menghafal akan terganggu, akibatnya akan banyak ayat yang sulit untuk dihafal. Ketika hal itu terjadi maka disarankan bagi penghafal al-Qur'an untuk memperbanyak berdzikir dan beristighfar kepada Allah Swt.

Orang yang menghafal al-Qur'an pasti sangat membutuhkan motivasi dari orang-orang terdekat, kedua orang tua, keluarga, dan sanak kerabat. Dengan adanya motivasi ia akan lebih bersemangat dalam menghafal al-Qur'an. Kurangnya motivasi dari orang-orang terdekat atau dari keluarga akan menjadi salah satu faktor penghambat bagi penghafal itu sendiri (Sumarni & Qomariyah, 2023).

Metode pembelajaran menurut Ahmadi (Darmadi, 2017.) adalah suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang dipergunakan oleh guru atau instruktur. Dalam proses menghafal Al-Qur'an, seseorang harus menggunakan sebuah metode yang dipahami dengan baik agar tujuan menghafal Al-Qur'an dapat tercapai. Adapun Salah satu metode yang dapat digunakan dalam menghafal Al-Qur'an adalah metode *Kauny Quantum Memory*. Metode Kauny Quantum Memori yaitu menghafalkan dengan relaksasi menggunakan teknik

mengikat menghafal dari ayat satu ke ayat yang lainnya dengan menggunakan otak kanan yang berada pada kemampuan bawah sadar serta imajinasi yang bisa dilakukan dimanapun walaupun dalam tempat yang ramai (Sumarni & Qomariyah, 2023). Sistem pelatihan pada metode kauny quantum memory didesain untuk mengundurkan imajinasi sehingga mereka akan terbiasa tentang gagasan dengan membuat pendapat-pendapat yang tidak biasa. Cara yang digunakan tidak hanya dengan visual yang ditampilkan dalam gambar-gambar maupun gerakan-gerakan yang penghafal lihat tetapi sebenarnya mengajak semua indera yang dimiliki untuk merekam hafalan (In, 2022). Lalu meletakkan pada konteks yang melekatkan mereka pada kepada dunia nyata dengan beberapa bentuk logika sehingga sangat mudah diingat Metode ini dilaksanakan di sekolah Raudhatul Athfal Amanah Plus.

Raudhatul Athfal atau disebut juga dengan RA merupakan lembaga pendidikan formal yang disediakan oleh Kementerian Agama untuk menimba ilmu pondasi bagi Anak Usia Dini, dimana anak-anak belajar melatih motorik halus, motorik kasar dan masih banyak lagi yang mereka pelajari di lembaga pendidikan ini. Salah satu RA

yang berada di Sumatera Barat khususnya di Kota Padang adalah RA Amanah Plus, yang berada di Kelurahan Tabing Banda Gadang, Kecamatan Nanggalo, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat. RA ini memiliki akreditasi B yang memiliki peserta didik berjumlah 38 orang dan pendidik yang berjumlah 4 orang.

Raudhatul Athfal tidak hanya pendidikan untuk belajar membaca dan berhitung saja, melainkan juga tempat belajar membaca Al-Qur'an, Hadits, do'a harian dan bacaan shalat. Pembelajaran yang diterapkan pada masing-masing mata pelajaran tentu menggunakan metode tersendiri dalam mencapai suatu tujuan pembelajaran. Sehingga pendidik dituntut untuk lebih memperhatikan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan kepada peserta didik agar tujuan dapat tercapai.

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan di RA Amanah Plus, didapatkan bahwa problem yang didapatkan dalam pelaksanaan program Tahfidz Al-Qur'an adalah pada saat proses berlangsung belajar, pendidik menggunakan metode relatif yang sudah sering digunakan sehingga muncul rasa bosan dan tidak menarik perhatian bagi peserta didik yaitu metode konvensional. Selain itu, pendidik tidak menggunakan

metode yang dapat meningkatkan semangat peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an. Sehingga peserta didik tidak mau mengikuti bacaan yang dicontohkan oleh pendidik di depan kelas. Faktor lain yang menyebabkan rendah minat menghafal Al-Qur'an kelas anak usia dini adalah karena suasana kelas yang terlalu ramai dan kurang kondusif, yang mana pada metode tersebut sangat berpengaruh pada hasil hafalan peserta didik. Ada beberapa peserta didik yang belum mencapai target hafalan yang sudah ditentukan, berawal dari itu peneliti mencoba menawarkan sebuah metode yang bernama *Kauny Quantum Memory* sebagai metode menghafal Al-Qur'an secara menyenangkan. Adapun tujuan pendampingan ini adalah untuk melihat sejauh mana keberhasilan metode *Kauny Quantum Memory* terhadap anak usia dini dalam menghafal Al-Qur'an di RA Amanah Plus.

Implementasi Metode *Kauny Quantum Memory* ini peserta didik diajak untuk mengikuti ayat yang dibunyikan dan gerakan yang dilakukan oleh pendidik di depan kelas. Penggunaan metode ini mengarahkan peserta didik untuk melakukan gerakan yang dicontohkan oleh pendidik agar peserta didik dapat menghafal ayat Al-Qur'an secara cepat tanpa membosankan.

Pendampingan ini diterapkan dengan menggunakan salah satu metode pembelajaran *Kauny Quantum Memory*. Pada metode ini, peserta didik diarahkan untuk menghafal potongan ayat-ayat beserta dengan artinya yang disesuaikan dengan makna potongan ayat agar memudahkan mengingat kalimat dan arti ayat yang dihafalkan.

Ningsih (Ningsih dkk., 2019) menjelaskan bahwa implementasi Metode *Kauny Quantum Memory* Dalam Meningkatkan Hafalan Potongan Ayat Al-Qur'an Pada Materi Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI MA Al-Fatah Palembang, metode *Kauny Quantum Memori* dapat berjalan dengan baik dari setiap pelaksanaan dan hasil hafalan peserta didik tergolong baik. Raudhatul Athfal Amanah Plus Padang merupakan sebuah lembaga pendidikan Islam yang memiliki program unggulan Hafalan Al-Qur'an, pada program ini dalam setiap harinya minimal setiap siswa dapat menambah hafalannya minimal satu baris ayat Al-Qur'an. Setelah dilakukan pengamatan melalui observasi bahwa masalah yang muncul pada program hafalan Al-Qur'an selain keragaman kemampuan kualitas menghafal siswa juga terletak pada metode menghafal, metode yang biasa diterapkan yaitu *talqin* sangat berpengaruh pada hasil hafalan siswa,

namun ada beberapa siswa yang capaian target hafalan setiap harinya belum tuntas, maka dari itu peneliti mencoba menawarkan metode *Kauny Quantum Memori* sebagai metode dalam menghafal Al-Qur'an.

Artikel ini bertujuan untuk melihat sejauh mana keberhasilan metode *Kauny Quantum Memory* pada siswa raudhatul Athfal Amanah Plus Kota Padang. Pada hal ini penting guna mempelajari metode-metode tawaran terbaik dan cocok bagi anak-anak dalam menghafal Al-Qur'an. Penelitian serupa yang dilakukan oleh Dhulkifli menjelaskan bahwa Pengaruh Metode *Kauny Quantum Memory* Dalam Menghafal Qur'an Sejak Dini di SD IT Lukman Hakim Yogyakarta terdapat dampak dari pengajaran metode *Kauny Quantum Memory* terhadap kelanjutan minat menghafal murid-murid SD IT Lukman Hakim (Dhulkifli, 2020). Selain itu, pada penelitian yang dilakukan oleh Sumarni dan Qamariyah bahwa metode *Kauny Quantum Memory* sangat cocok diterapkan dalam pembelajaran hafalan Al-Qur'an di SDIT Adzkiya 1 Sukabumi sebagai upaya memudahkan siswa menghafal sesuai target yang telah ditentukan, dengan metode *Kauny Quantum Memori* ini sangat menyenangkan bagi siswa, namun semua

metode pembelajaran memiliki kekurangan dan kelebihan, dengan metode ini siswa mampu mencapai target hafalannya sesuai target dengan mudah dan cepat (Sumarni & Qomariyah, 2023).

Dapat dipahami dari beberapa penelitian terdahulu bahwa metode *Kauny Quantum Memory* ini dapat digunakan untuk pendampingan pembelajaran kepada peserta didik dan memiliki keunggulan diantaranya yaitu agar peserta didik lebih giat lagi dalam mengikuti proses pembelajaran menghafal Al-Qur'an secara menyenangkan dan dengan rasa tanpa keterpaksaan, karena pada metode ini peserta didik diminta untuk mengikuti bacaan Al-Qur'an yang ditirukan oleh guru kemudian diiringi dengan gerakan tangan yang sudah disesuaikan dengan arti ayat yang dibaca.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam pendampingan ini adalah Metode Participatory Action Research (PAR) (Afandi, 2022), metode PAR ini berorientasi pada pemberdayaan masyarakat belajar, termasuk di dalamnya peserta didik (Afandi, 2020). Dalam pelaksanaan PAR ini sesuai dengan spesifikasi kaidah dan prinsipnya, yaitu melibatkan aspirasi peran serta (partisipasi) masyarakat. Dalam hal ini sesuai dengan

pendampingan yang secara aktif melibatkan masyarakat langsung.

Adapun pelaksanaan penggunaan metode PAR memiliki langkah-langkah sebagai berikut:

1. Tahap *To Know* (Mengetahui Kondisi Real Komunitas). Pada tahap ini dimaksudkan untuk melihat dan mengetahui kondisi yang ada di lokasi yang menjadi tujuan atau tempat dilakukan pengabdian masyarakat.
2. Tahap *to Understand* (Memahami Problem komunitas). Permasalahan yang ada di Raudhatul Athfal Amanah Plus yaitu belum menerapkan metode menghafal Al-Qur'an yang bervariasi.
3. Tahap *To Plann* (Melaksanakan Pemecahan Masalah Komunitas). Melaksanakan metode pendampingan yang sudah ditetapkan untuk memberikan solusi dari permasalahan yang ada di masyarakat dengan menerapkan metode *Kauny Quantum Memory*.
4. Tahap *to Act* (Melakukan Program Aksi Pemecahan Masalah). Melaksanakan pendampingan dengan menerapkan metode *Kauny Quantum Memory*.
5. Tahap *to Change* (Membangun Kesadaran untuk perubahan dan Keberlanjutan) (Afandi, 2020). Memberikan refleksi atas proses



pembelajaran menghafal dengan metode *Kauny Quantum Memory* dapat diterapkan dalam pembelajaran selanjutnya agar hasil belajar yang diperoleh ke depannya lebih baik lagi.

Berdasarkan langkah-langkah metode PAR di atas, metode kauny Quantum Memory menggabungkan tiga metode utama dalam menghafal yaitu metode kait dengan mengambil satu lafal yang mirip kemudian dikaitkan, metode repetisi atau pengulangan, kaitan antar ayat melalui gambar (Dhulkifli, 2020). Maka, dapat dilaksanakan pendampingan belajar peserta didik dengan menerapkan metode *Kauny Quantum Memory* di Raudhatul Athfal Amanah Plus.

## 2. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Kegiatan pendampingan metode kauny ini dilaksanakan di RA Amanah Plus dengan menghafal Al-Qur'an bagi seluruh siswa agar memudahkan siswa dalam menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan gerakan tangan yang sesuai dengan arti ayatnya. Pendampingan ini merupakan suatu aktivitas yang bernilai ibadah bagi pelakunya, yang mana hal ini dilakukan secara sadar dan tanpa paksaan sebagai bentuk dan usaha perbaikan bacaan Al-Qur'an.

Membaca dan menghafal al-Qur'an menjadi sebuah praktik keagamaan yang

harus dijaga. Ketika seorang anak mampu menghafalkan al-Qur'an, hal ini dianggap sebagai sebuah fenomena yang sangat langka. Ditambah lagi, jika mereka mampu menghafal al-Qur'an, mereka akan mendapatkan gelar khusus dan dihormati dalam kehidupan bermasyarakat. Untuk menunjang sistem terbaik khususnya untuk usia dini, sekolah ini memiliki beberapa program terkait pendidikan Islami seperti morning motivation, kelompok Tahfidz, Charity program, dan lain-lain. Sekolah yang terletak di lingkungan pedesaan sebagian besar diisi oleh murid yang berasal dari kalangan menengah kebawah. Hal itu setidaknya terlihat melalui penampilan para wali murid yang mengantarkan mereka menuju sekolah.

### Pembahasan

Langkah-langkah yang dilakukan dalam melaksanakan pendampingan metode *Kauny Quantum Memory* di Raudhatul Athfal Amanah Plus diantaranya yaitu:

1. Tahap *To Know* dan *Understand* (Mengetahui Kondisi Real Komunitas)
2. Pada tahap ini dilakukan observasi atau peninjauan tempat kegiatan akan dilaksanakan, yaitu Raudhatul Athfal Amanah Plus. Observasi ini dilakukan dengan tujuan agar pendidik dapat melihat dan mengamati kondisi yang terjadi di sekolah. Adapun hasil

observasi yang sudah dilakukan adalah kurangnya pengetahuan dan pemahaman dalam menghafal surat-surat pendek sesuai dengan tajwid yang benar yang sebaiknya anak sedari dini sudah bisa membaca ayat-ayat pendek sesuai dengan tajwid yang dicontohkan oleh pendidik.

3. Pendampingan metode ini sebaiknya dilakukan kepada anak usia dini agar lidah anak dapat terlatih mengucapkan bacaan surat pendek dengan baik dan benar. Metode *Kauny Quantum Memory* yang dilakukan kepada peserta didik yang berjumlah sebanyak 18 orang merupakan kelas B1 yang mana surat yang diajarkan kepada peserta didik adalah surat Al-Kautsar. Target dari pendampingan ini adalah agar peserta didik lebih cepat memahami ayat yang dicontohkan oleh pendidik dan dapat meningkatkan motivasi peserta didik dalam menghafal surat-surat pendek. Pada usia dini dikenal dengan masa *golden age* yang mana pada masa ini anak-anak sudah mencapai kecerdasan 60 %. Pada masa ini pendidik dan orang tua dapat memberikan rangsangan kepada anak dalam menghafal Al-Qur'an sejak dini.
4. Sekolah merupakan sarana yang dapat meningkatkan pengetahuan dan perubahan perilaku terhadap peserta

didik. Setiap lembaga pendidikan tentunya memiliki program-program unggulan yang dapat meningkatkan eksistensi lembaga tersebut. Dalam melaksanakan program yang telah ditentukan, tentunya akan melibatkan semua pihak yang ada, termasuk pendidik yang akan membimbing dalam pelaksanaan program tersebut. Pendidik adalah orang yang bertanggung jawab terhadap pendidikan murid-murid baik secara individual maupun klasikal, baik di sekolah maupun di luar sekolah.

5. Dunia pendidikan tidak pernah terlepas dengan keberadaan seorang guru. Hal tersebut dikarenakan, seorang guru memiliki pengaruh yang besar dalam menentukan kualitas pendidikan. Tak hanya itu, seorang guru juga memiliki andil untuk membentuk karakter peserta didik. Namun, di antaranya banyak tanggung jawab seorang guru, ternyata begitu banyak pula aspek yang memengaruhinya dalam menjalankan tugas. oleh karena itu, perhatian khusus terhadap kondisi guru diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan yang dilaksanakan di sekolah. Buku ini membahas secara teoretis dan kontekstual tentang serba-serbi guru, serta aspek-aspek yang memengaruhi tugasnya dalam pembelajaran.

6. Tahap *To Plann* (merencanakan pemecahan masalah) yang dilaksanakan dengan merencanakan program untuk pemecahan masalah yang ada di lapangan.
7. Pada tahap ini, perencanaan untuk memecahkan masalah dilakukan setelah observasi. Perencanaan pemecahan masalah merupakan langkah yang tepat dan dapat dilaksanakan untuk dijadikan sebagai solusi terbaik karena masyarakat membutuhkan jawaban dari permasalahan yang ada. Jika kita perhatikan permasalahan yang terjadi adalah kurangnya semangat anak usia dini dalam menghafal ayat Al-Qur'an. Dalam hal ini perlu metode untuk meningkatkan semangat anak dalam menghafal Al-Qur'an sejak dini.
8. Pada tahap perencanaan ini kepala sekolah beserta guru menyetujui untuk dilakukannya pendampingan dalam menghafal Al-Qur'an menggunakan metode *Kauny Quantum Memory* ini karena akan mempengaruhi proses dan hasil belajar peserta didik ke arah yang lebih baik.
9. Tahap *to Act* (melakukan program aksi pemecahan masalah)
10. Tindak lanjut dari tahap perencanaan dalam memecahkan masalah adalah dengan melakukan program aksi yang sudah disusun di awal. Adapun program

aksi yang akan dilaksanakan adalah menghafal Al-Quran menggunakan metode *Kauny Quantum Memory*. Pada saat program berlangsung siswa mengikuti perintah yang diberikan oleh guru. Dengan cara siswa menirukan suara dan gerakan yang dicontohkan guru kepada siswa.

11. *Tahap to change* (membangun kesadaran untuk perubahan dan keberlanjutan) sebagai refleksi atas hasil proses yang dilakukan.

12. Hal selanjutnya yang akan dilakukan adalah melakukan refleksi atas proses pendampingan yang telah dilaksanakan bersama guru. Guru ikut mendampingi siswa dalam melaksanakan refleksi agar guru dapat mengetahui sejauh mana keberhasilan dalam pendampingan ini.



**Gambar 1.** *Pendampingan Hafalan Al-Qur'an* sebelum pendampingan menggunakan metode kauny

Pada gambar 1 siswa tidak antusias dalam mengikuti program tahfidz Al-Qur'an karena metode yang digunakan guru terfokus pada metode

lama, sehingga siswa merasakan bosan dan tidak mau mengikuti gurunya.



**Gambar 2.** Hasil test kemampuan dasar peserta pendampingan metode *Kauny Quantum Memory*

Gambar 2 menunjukkan bahwa hasil PKM ini berhasil terealisasi dan sangat bermanfaat untuk meningkatkan minat baca anak usia dini dalam mempelajari Al-Qur'an bersama-sama menggunakan metode *Kauny Quantum Memory*.

Melalui pendampingan ini, akan memudahkan bagi anak-anak untuk belajar memahami serta meningkatkan kualitas menghafal Al-Qur'an mereka dan memudahkan guru sekaligus orang tua murid untuk mengamankan anaknya belajar di sekolah tersebut. Hal ini juga didukung oleh pengabdian yang dilakukan oleh (Ningsih dkk., 2019) bahwa keberadaan Raudhatul Athfal pada dasarnya adalah untuk membantu peran orang tua sebagai pendidik dan pengajar pertama di rumah. Selain itu,

juga dimaksudkan untuk mendukung dan membantu program atau usaha pemerintah menuju tercapainya tujuan Pendidikan Nasional, khususnya dalam hal penanaman nilai akidah, tauhid serta pengembangan iman dan takwa juga budi pekerti yang baik (akhlakul karimah).

#### 4. KESIMPULAN

Pendampingan dengan metode *Kauny Quantum Memory* di RA Amanah Plus, telah dilaksanakan semaksimal mungkin dan sesuai dengan target yang akan dicapai. Pendampingan ini berdampak kepada pemahaman peserta didik mengenai materi dan motivasi mereka dalam mengikuti pembelajaran menghafal Al-Qur'an yang semakin meningkat. Metode *Kauny Quantum Memory* dapat digunakan pada mata pelajaran lain yang mana harus disesuaikan dengan materi yang dapat diterapkan dalam pembelajaran tersebut.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah dan guru RA Amanah Plus yang telah memberikan wadah untuk peneliti dalam melaksanakan penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, A. (2020). Participatory Action Research (PAR) Metodologi Alternatif Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat Transformatif. *Workshop Pengabdian Berbasis Riset Di LP2M UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*, 53(9), 1689–1699.
- Afandi, A. (2022). *Metodologi pengabdian masyarakat*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Islam.
- Darmadi. (2017). *Pengembangan Model Metode Pembelajaran Dalam Dinamika. Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Dhulkifli, M. L. (2020). Pengaruh Metode Kauny Quantum Memory Dalam Menghafal Qur'an Sejak Dini di SD IT Lukman Hakim Yogyakarta. *SPEKTRA: Jurnal Kajian Pendidikan Sains*, 6(1), Article 1. <https://doi.org/10.32699/spektra.v6i1.111>
- Iin, N. (2022). *Implementasi Metode Kauny Quantum Memory dalam Pembelajaran Al Qur'an Di Tk Darul Qur'an Karang Tengah Baturaden* [PhD Thesis, UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri].
- Jannah, R. (2020). *Penggunaan Metode Kauny dalam Menghafal Ayat Al-Qur'an di TPA Urwatul Wusqa Gampong Blang Krueng Kecamatan Baitussalam Aceh Besar* [PhD Thesis, UIN Ar-Raniry].
- Mutiawati, Y., & Yusliani, H. (2022). Strategi Pembelajaran Tahfiz dengan Menggunakan Metode Kauny Quantum Memori di SDIT Hafizul Ilmi. *Seminar Nasional Pendidikan, Teknologi, dan Kesehatan (TEKAD)*, 310–324.
- Ningsih, R. S., Ismail, F., & Fauzi, M. (2019). Penerapan Metode Kauny Quantum Memori dalam Meningkatkan Hafalan Potongan Ayat Al-qur'an pada Materi Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI Ma Al-fatah Palembang. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Raden Fatah*, 1(2), 197–208.
- Oktapiani, M. (2020). Tingkat Kecerdasan Spiritual dan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an. *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.34005/tahdzib.v3i1.861>.
- Sintia, D., Hardivizon, & Yunita, N. (2022). Peningkatan Kemampuan Menghafal Alquran Melalui Metode Kauny Quantum Memory di Yayasan Sulifah Islamic Education Lubuk Linggau (Studi Living Quran). *AL-HUDA: Journal of Qur'anic Studies*, 1(1), Article 1.
- Sumarni, E., & Qomariyah, S. (2023). Peran Metode Kauny Quantum Memory Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Untuk Memudahkan Hafalan Al-Qur'an Di Sdit Adzkiia 1 Sukabumi. *SOKO GURU: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.55606/sokoguru.v3i2.2111>
- Yusliani, H., Rosnidarwati, R., Zahri, M. R., & Nudia, F. (2023). Efektivitas Gaya Belajar Visual Auditori Kinestetik (VAK) dalam Metode Pembelajaran Tahfidz Kauny Quantum Memory (KQM). *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(04). <http://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/5166>

